

VISUALISASI TREND MODE BUSANA PEREMPUAN TERIKINI DARI SOSIAL MEDIA TIKTOK DALAM KARYA FOTOGRAFI FASHION

Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani¹, Putu Agus Bratayadnya², Amoga Lelo Octaviano³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

¹indiarasatya@gmail.com

Abstrak

Trend Fashion merupakan suatu fenomena terkini yang berhubungan dengan mode / *fashion*. Pada jaman digitalisasi ini Indonesia memiliki kemajuan teknologi informasi jaringan internet yang sangat pesat terutama pada media sosial. Dalam media sosial ini munculah beberapa *trend* salah satunya *trend fashion*. “Cewe Kue, Bumi, dan Mamba” merupakan sebutan *trend* mode busana tersebut. *Trend* ini merupakan gaya berbusana terkini yang diciptakan dari sosial media TikTok. Gaya berbusana ini mempermainkan warna sesuai dengan tema. Dari *trend* tersebut dapat dianalisa kepribadian seseorang yang menyukai busana masing – masing tema, hal ini dianalisa melalui warna tema. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran visualisasi *trend* mode / busana tersebut kedalam fotografi *fashion*, menambah wawasan tentang analisa kepribadian warna, dan memberi referensi pencahayaan / *lighting* dalam fotografi. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, metode studi pustaka, serta metode analisa menggunakan teori semiotika. Analisa juga dilengkapi dengan estetika dan teknikal pencahayaan.

Kata Kunci : terkini, busana, media sosial, fotografi fashion

Abstract

Fashion trend is a recent phenomenon related to fashion. In this era of digitalization, Indonesia has very rapid advances in internet network information technology, especially on social media. In this social media, several trends emerge, one of which is fashion trend. "Cewe Kue, Bumi, and Mamba" is the designation of this fashion trend. This trend is the latest fashion style created from social media TikTok. This style of outfit plays with colors according to the theme. From these trends can be analyzed the personality of someone who likes the clothes of each theme, this is analyzed through the color of the theme. The purpose of this study is to provide a visualization of fashion trends in fashion photography, add insight into color personality analysis, and provide lighting references in photography. In this research used the observation method, literature study method, as well as analytical methods using semiotic theory. The analysis is also complemented by aesthetics and technical lighting.

Keywords: trend, fashion, social media, fotografi fashion

PENDAHULUAN

Dalam era modernisasi ini, Indonesia memiliki berbagai macam gaya fashion yang marak digunakan oleh masyarakat. Fashion terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (life style)” (Featherstone, 2001: 197). Fashion juga berkaitan dengan unsur novelty atau kebaruan, oleh karena itu fashion cenderung berumur pendek dan tidak bersifat kekal (Triyulia, 2011 : 36). Seiring berjalannya waktu fashion akan terus mengalami perkembangan yang cukup pesat, Hal tersebut biasa dikenal dengan Trend. Segala jenis kebaruan tentang fashion merupakan pengertian tentang trend fashion. Trend fashion bisa dikemukakan melalui beberapa ajang fashion show seperti contohnya Indonesia Fashion Week (IFW), Jakarta Fashion Week (JFW), ataupun yang saat ini sedang gempar yaitu Citayam Fashion Week (CFW). Namun disamping itu trend fashion juga bisa dikemukakan melalui media yang tidak memakan banyak biaya atau murah yaitu media sosial.

Saat ini Indonesia memiliki kemajuan teknologi informasi jaringan internet yang sangat pesat terutama pada media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi, dan menciptakan sesuatu. Dengan media sosial seluruh masyarakat yang memiliki akses internet dapat mengetahui banyak hal dengan minim tenaga. Pada media sosial tentu saja banyak hal yang menjadi topik trending atau viral seperti contohnya dalam hal fashion saat ini sedang digemparkan dengan trend busana atau fashion “Cewek Kue, Cewek Mamba dan Cewek Bumi” yang berawal dari platfrom TikTok. Istilah tersebut muncul berdasarkan kebiasaan kaum hawa atau perempuan berpakaian (Outfit Of The Day). Trend tersebut menyatakan bahwa setiap istilah memiliki tone fashion yang berbeda-beda. Tone fashion yang dikenakan bisa mencerminkan kepribadian seseorang. Mulai

dari warna-warna netral, warna cerah, hingga warna pastel memiliki arti tersendiri. Fashion sebagai ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya memberikan implikasi bagi penggunaan fashion dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. (Triyulia, 2011 : 37)

Ciri dan identitas pribadi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk ditunjukkan ketika kita hidup dalam masyarakat, individualitas menjadi tolak ukur penilaian dalam sebuah hubungan maupun interaksi. Dengan fashion seseorang bisa mengekspresikan sesuatu yang tidak terucap secara langsung. Trend Fashion tersebut pastinya akan banyak divisualisasikan oleh manusia menggunakan fotografi. Fotografi adalah salah satu cara berkomunikasi secara visual untuk menampilkan arti dari fashion. Visualisasi merupakan proses menampilkan sebuah seni yang secara tidak langsung mempunyai nilai komunikasi. Visualisasi juga bisa diartikan sebagai bentuk mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan dalam bentuk gambar / wujud visual. Salah satu cabang ilmu yang mempelajari visualisasi adalah fotografi

Berdasarkan fenomena tersebut, muncullah inspirasi pencipta untuk memvisualkan trend fashion dari sosial media TikTok dalam karya fotografi fashion. Karya fotografi fashion itu sendiri merupakan sebuah usaha menyampaikan bentuk pesan – pesan komunikasi kepribadian perempuan melalui trend fashion. Penyampaian pesan – pesan berikut merupakan salah satu bagian dari visualisasi yang guna untuk mengajak para audien atau perempuan menganalisis terhadap perspektif kepribadian penggunaan berbagai jenis tone fashion atau warna berbusana yang dihasilkan, maka penulis akan menciptakan berupa karya foto melalui pertimbangan idesional dan teknis. Karya foto yang hendak penulis ciptakan merupakan karya yang memvisualkan sebuah trend fashion pada TikTok yang akan di dukung dengan permainan lighting dan properti untuk

memperkuat pesan yang ingin disampaikan penulis. Suatu karya fotografi dapat disebut memiliki nilai komunikasi ketika dalam penampilan subjeknya digunakan sebagai medium penyampaian pesan atau merupakan ide yang terekspektasikan kepada penikmatnya sehingga terjalin suatu kontak pemahaman makna. Dalam hal ini penulis menganalisis visualisasi fotografi fashion yang berkomunikasi dengan medium trens sosial media dalam sebuah Tulisan yang berjudul “Visualisasi Trend Mode Busana Perempuan Terkini Dari Sosial Media TikTok Dalam Karya Fotografi Fashion”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi trend fashion perempuan dari sosial media TikTok dalam fotografi fashion?
2. Bagaimana penggambaran kepribadian perempuan dengan penggunaan tone fashion trend sosial media TikTok dalam fotografi fashion?
3. Apa saja teknik pencahayaan serta editing yang digunakan dalam pemotretan trend fashion sosial media dalam fotografi fashion?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya. Secara umum visualisasi merupakan rekayasa gambar, diagram, animasi dalam menampilkan suatu informasi. Visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambaran, tulisan (kata dan angka) peta grafik dan sebagainya (Susanto, 2012:427). Visualisasi sebuah karya seni tidak hanya menampilkan bentuk, namun juga makna dari karya seni tersebut. Setiap karya seni memiliki ciri khasnya tersendiri, hal itu disebabkan karena setiap seniman memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan

gagasannya pada karya seninya. Dijelaskan dalam bukunya yang berjudul “Art”, Clive Bell dalam (Ali, 2009:235) menegaskan “*In each line & colors combined in particular way, certain form and relations of forms, stir our aesthetical emotions*”. “Setiap garis, warna, bentuk yang berwarna, dan hubungan antara bentuk-bentuk, akan menimbulkan atau membangkitkan emosi-emosi estetis”.

Menurut Maryati (2010:129) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Semua yang berbau modernisasi merupakan definisi trend. Trend bisa di definisikan sebagai sesuatu hal yang baru muncul dan sedang hangat pada kalangan masyarakat. Trend saat ini biasa muncul pada sebuah gaya berpakaian, gaya aksesoris, gaya hidup serta gaya berperilaku. Berbicara mengenai fashion sepintas adalah mengenai pakaian atau busana. Dan berbicara tentang pakaian adalah berbicara mengenai sesuatu yang sangat dekat dengan diri kita. Seperti yang di kutip oleh Thomas Carlyle mengatakan, “pakaian adalah perlambang jiwa”. Kemudian menurut Idi: “pakaian tak bisa di pisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”. Studi tentang fashion adalah bukan hanya tentang pakaian, tapi juga peran dan makna pakaian dalam tindakan sosial. Dengan kata lain, fashion bisa di metaforakan sebagai kulit sosial. Yang didalamnya membawa pesan dan gaya hidup suatu komunitas tertentu bahkan suatu bagian dari kehidupan sosial. Disamping itu fashion juga mengekspresikan suatu identitas sosok tertentu. Kemudian pakaian adalah salah satu dari seluruh rentang penandaan yang paling jelas dari penampilan luar seseorang, yang dengannya seseorang menempatkan diri mereka terpisah dari orang lain, dan selanjutnya berkembang menjadi identitas suatu kelompok tertentu.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah

berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Nurdina Anis (2011:9) warna adalah salah satu unsur keindahan dan desain selain unsur visual seperti garis, bidang, bentuk, nilai dan ukuran. Menurut Nurdina Anis (2011:6) warna artinya corak atau motif dalam sebuah karya seni. Sedangkan dalam bahasa sangkerta pengertian warna mempunyai makna yang lebih luasnya lagi yang artinya perangai, tabiat, kata, huruf, suku kata dan perkataan. Susanto (2012:433) menjelaskan "Warna adalah getaran atau gelombang yang diterima indra penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda.

Fotografi dalam perancangan ini merupakan fotografi fashion. Fotografi fashion menurut Salah Satu Fotografer Fashion Ridha Kusumabrata, Fotografi fashion adalah aliran fotografi yang berkonsentrasi pada memotret dan menampilkan berbagai mode pakaian dan barang-barang Fashion lainnya, yang terkait dengan gaya-hidup/*life-style* yang sedang berjalan pada masa tersebut, untuk diterbitkan di majalah fashion, industri periklanan, atau beredar di kalangan desainer. Fotografi Fashion adalah sebuah genre fotografi yang berfokuskan memotret pakaian dan aksesoris pendukungnya di sebuah busana. Dalam fotografi, pencahayaan adalah salah satu aspek penting untuk menghasilkan gambar yang bagus. Berbeda sudut pengambilan gambar, maka intensitas cahaya yang didapatkan juga berbeda sehingga tentu saja gambar yang dihasilkan tidaklah sama. Pencahayaan dalam fotografi memiliki peranan sebagai unsur utama untuk menghasilkan foto, sekaligus memberikan efek dan memperkuat karakter dari foto. Oleh karena itu, orang-orang sering mengatakan bahwa fotografi adalah seni melukis dengan cahaya.

LANDASAN TEORI

Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan landasan teori semiotika. Analisa penulis yaitu tentang penggambaran kepribadian wanita dalam penggunaan tone fashion pada tren TikTok Cew Kue, Bumi, dan Mamba dalam bentuk deskripsi karya foto. Penulis menggunakan Teori Semiotika untuk menganalisis hal tersebut. Dalam Analisa, yang lebih di tonjolkan ialah teori semiotika warna atau tone fashion dari tren tersebut. Kata semiotika berasal dari kata Yunani "*semeion*" yang berarti tanda. Maka semiotika berarti ilmu tanda. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti system tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Zoest, 1993:1. Dalam buku Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra).

Dengan teori semiotika sebagai alat kajian menimbulkan proses warna sebagai "ada" akan dilengkapi warna sebagai "makna/konsep". Dalam semiotika warna akan diteliti proses semiosisnya, yaitu proses yang menjadikan warna menjadi tanda (yang memiliki makna tertentu). Semiotika mempercayai bahwa setiap tanda yang ada di muka bumi ini selalu mempunyai makna dan pesan. Termasuk juga warna, dalam konteks tertentu warna bukan hanya ekspresi individualistik dan estetika semata, warna muncul karena kebutuhan manusia akan simbol dan keindahan. Lewat warna manusia mencoba mengkomunikasikan sesuatu dengan cara yang non-verbal. Hakekatnya, studi tentang warna mencakup pencarian pesan dan makna-makna yang tersembunyi dibalik warna. Metode semiotika inilah yang semestinya mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam material warna dalam berbagai macam bentuk pesan-pesan komunikasi. Berbagai macam warna tersebut dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang melihatnya. Dikutip dari Times of India, berikut ini berbagai warna dan kesan yang diberikan pada penglihatan manusia:

1. **Warna Merah**
Warna merah memberi arti gairah dan memberi energy dan menyerukan terlaksananya suatu tindakan. Dalam psikologi warna merah merupakan simbol dari energi, gairah, action, kekuatan dan kegembiraan.
2. **Warna Oranye**
Oranye merupakan kombinasi antara warna merah dan kuning. Warna oranye memberi kesan hangat dan bersemangat. Warna ini merupakan simbol dari petualangan, optimisme, percaya diri dan kemampuan dalam bersosialisasi. Warna oranye sebagai peleburan dari warna merah dan kuning, sama-sama memberi efek yang kuat dan hangat. Warna yang baik untuk dipasangkan dengan warna oranye diantaranya adalah warna ungu atau biru karena akan memberi kesan unik dan berkelas.
3. **Warna Kuning**
Warna kuning memberi arti kehangatan dan rasa bahagia dan seolah ingin menimbulkan hasrat untuk bermain. Dengan kata lain warna ini juga mengandung makna optimis, semangat dan ceria. Dari sisi psikologi keberadaan warna kuning dapat merangsang aktivitas pikiran dan mental. individu penyuka warna kuning cenderung lebih bijaksana dan cerdas dari sisi akademis, mereka lebih kreatif dan pandai menciptakan ide yang original.
4. **Warna Biru**
Warna biru umumnya memberi efek menenangkan dan diyakini mampu mengatasi insomnia, kecemasan, tekanan darah tinggi dan migraine. Didalam dunia bisnis warna biru disebut sebagai warna corporate karena hampir sebagian besar perusahaan menggunakan biru sebagai warna utamanya. Hal ini dikarenakan warna biru mampu memberi kesan profesional dan kepercayaan. Diyakini bahwa warna biru dapat merangsang kemampuan berkomunikasi, ekspresi artistik dan juga sebagai simbol kekuatan. Berdasarkan cara pandang ilmu psikologi warna biru tua mampu merangsang pemikiran yang jernih dan biru muda membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi.
5. **Warna Hijau**
Warna hijau adalah warna yang identik dengan alam dan mampu memberi suasana tenang dan santai. Berdasarkan cara pandang ilmu psikologi warna hijau sangat membantu seseorang yang berada dalam situasi tertekan untuk menjadi lebih mampu dalam menyeimbangkan emosi dan memudahkan keterbukaan dalam berkomunikasi. Hal ini diyakini sebagai efek rileksasi dan menenangkan yang terkandung dalam warna ini. Didalam bidang design warna hijau memiliki nilai tersendiri karena dapat memberi kesan segar dan membumi terlebih jika dikombinasikan dengan warna coklat gelap.
6. **Warna Hitam**
Warna hitam adalah warna yang akan memberi kesan suram, gelap dan menakutkan namun juga elegan. Karena itu elemen apapun jika dikombinasikan dengan warna hitam akan terlihat menarik.
7. **Warna Putih**
Salah satu kelebihan warna putih adalah kemampuannya untuk membantu mengurangi rasa nyeri. Ini dikarenakan warna putih memberi kesan kebebasan dan keterbukaan. Untuk design yang minimalis penggunaan warna putih dapat menjadi pilihan yang tepat.
8. **Warna Coklat**
Warna coklat adalah salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Dominasi warna ini akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Kelebihan lainnya adalah warna coklat dapat menimbulkan kesan moderen, canggih dan mahal karena kedekatannya dengan warna emas. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan.

METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan karya, penulis melakukan beberapa tahapan metode penciptaan.

Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penulis mengamati salah satu trend fashion TikTok yang penulis angkat pada media sosial. Penulis mengamati awal mula tren tersebut muncul, dan respon masyarakat terutama kaum hawa terhadap adanya trend fashion tersebut, serta perkembangan cara berpakaian kaum hawa terhadap trend fashion TikTok tersebut. Adapun data yang penulis dapatkan setelah mengobservasi sosial media TikTok mengenai trend fashion tersebut, meliputi :

1. Trend fashion tersebut dipopulerkan oleh salah satu TikToker @javamassie alias Javanno, barista yang mempunyai pengikut 9080 orang. Beliau memngemukakan trend tersebut secara spontan melalui imajinasi.
2. Trend Fashion tersebut diidentifikasi melalui warna dari pakaian yang dikenakan kaum hawa.
3. Cewe Kue, Cewe Mamba, dan Cewe Bumi yang merupakan tren fashion tersebut. Cewe Kue merupakan tren outfit kaum hawa yang pakaiannya menggunakan warna-warna yang terang seperti layaknya kue warna-warni, contohnya seperti kuning, pink, biru, orange, dan merah. Cewe Mamba di ambil dari kata "Black mamba" yang artinya berpakaian serba hitam, mulai dari atasan, bawahan dan sepatu menggunakan warna hitam. Cewe Bumi merupakan trend fashion kaum hawa yang menggunakan pakaian dengan earth tone atau warna nude, contohnya seperti cream, khaki, coklat, dan hijau.

Metode Studi Kepustakaan

Penulis juga menggunakan metode atau pendekatan studi kepustakaan. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Metode Analisa

Adapun metode Analisa yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun skema dan kemudian dideskripsikan. Analisa penulis yaitu tentang penggambaran kepribadian wanita dalam penggunaan tone fashion pada tren TikTok Cewe Kue, Bumi, dan Mamba dalam bentuk deskripsi karya foto. Penulis menggunakan Teori Semiotika untuk menganalisis hal tersebut.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Karya Foto Yang Berjudul “*Cutest Shape Patch*”



Foto 1. “*Cutest Shape Patch*”, 2022
(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya yang berjudul “*Cutest Shape Patch*” merupakan karya yang diciptakan dengan tema trend fashion “*Cewe Kue*”. Judul tersebut memiliki arti bentuk lucu yang tertempel. Penulis berimajinasi bagaimana menciptakan karya yang memberikan unsur warna *colourful*. Penulis menyampaikan secara visual karya yang sesuai tema dengan pendukung busana dan background. Secara ideational bentuk karya ini menampilkan beberapa bentuk – bentuk buatan kertas dengan beberapa warna sehingga terkesan berwarna dan ceria. Namun hal tersebut tidak menenggelamkan fokus warna pada pakaian talent. Warna yang menonjol pada karya ini menampilkan kesan gembira dan perasaan yang powerfull. Penulis menampilkan *shadow* untuk mempertegas objek agar tidak terkesan flat. Bentuk-bentuk properti yang digunakan di tempel dan dipajang secara random untuk memperlihatkan sisi abstrak dengan tujuan

membangun karakteristik kuat dari warna tersebut. Penulis juga mendirect pose talent untuk menambah kesan ceria pada karya, senyum pada talent yang memperlihatkan gigi memperkuat kebahagiaan dan semangat dari talent. Hal ini dapat memperkuat karya terkait pada tema yang diangkat.

Penulis menggunakan Teknik semiotika warna berdasarkan arti warna dari psikologi manusia untuk menyampaikan makna warna yang digunakan pada karya ini. Sesuai warna busana yang dikenakan talent pada karya ini, biru merupakan warna yang mengandung makna ekspresif dan memiliki kekuatan, namun pribadi tetap terlihat tenang dengan pikirannya yang jernih. Dikombinasikan dengan warna sandal talent yang mencolok yaitu merah muda, yang memiliki arti energic dan memiliki gairah yang luas, warna ini biasanya mampu menyerukan segala jenis kegiatan. Kedua warna tersebut memiliki spektrum warna yang cocok dan menimbulkan kesan berani serta menarik fokus mata. Warna merah dan biru termasuk warna primer yang telah banyak diterapkan pada kehidupan sehari – hari. Selain warna busana, aksesoris yang talent gunakan pada karya ini juga mengikuti warna sesuai tema yaitu “*Cewe Kue*”. Aksesoris yang digunakan adalah jepit rambut dengan warna ungu, kuning, merah muda dan toska. Warna aksesoris tersebut memiliki arti ceria. Dalam hal ini penulis menggali arti setiap elemen yang terdapat pada foto berdasarkan teori semiotika yang didasari oleh logika, karena logika mempelajari bagaimana manusia bernalar (Soedjono, 2007:35).

Pada proses penciptaan karya ini penulis menggunakan pencahayaan dengan lampu studio yaitu SK 300 dengan Teknik *harsh lighting* yang di letakkan pada sisi kanan talent sehingga menimbulkan shadow atau bayangan yang tebal dan pekat pada sisi kiri talent. Penulis juga menggunakan Teknik *soft lighting* dengan menggunakan *soft box* yang di letakkan pada sisi depan talent dengan intensitas cahaya yang kecil dengan guna untuk menerangkan bagian gelap pada sisi kiri talent.

Dalam proses editing penulis melakukan gambar pada dua aplikasi yaitu Adobe photoshop dan Adobe lightroom. Pada Adobe photoshop, penulis melakukan editing foto seperti membersihkan noda – noda pada background putih maupun properti, serta membersihkan bagian tubuh talent dari muka, tangan, hingga kaki. Editing pada Adobe photoshop juga dilakukan untuk mencerahkan bagian kulit yang belang atau tidak rata. Setelah membersihkan foto menggunakan Adobe photoshop, editing dilanjutkan pada aplikasi Adobe lightroom yaitu dengan menambahkan kecerahan, kontras, saturasi, tone dan color grading foto. Pada Adobe lightroom penulis juga melakukan editing untuk memotong foto atau crop, dengan tujuan mensimetrisikan objek foto dan menyesuaikan objek pada bidang foto.

Karya Foto Yang Berjudul “*Sweetin Rainbow*”



Foto 2. “*Sweetin rainbow*”, 2022
(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya berikutnya diciptakan dengan berjudul “*Sweetin rainbow*” yang merupakan karya dengan tema trend fashion “Cewe Kue”.

Judul tersebut memiliki arti pelangi yang manis. Penulis menciptakan karya selayaknya berimajinasi penuh warna. Pelangi digunakan untuk mendukung tema karena pelangi memiliki warna yang colorfull. Visualisasi trend TikTok dengan tema “Cewe Kue” ini identic dengan warnannya yang serba tertabrak. Penulis mencoba untuk memadukan bermacam – macam warna dari properti, busana hingga aksesoris yang digunakan. Secara ideational, visualisasi karya ini memiliki suasana yang cerah dan berwarna. Properti pelangi serta balon yang terpasang pada dinding memiliki warna yang serasi dan masuk kedalam kategori warna tema trend fashion “Cewe Kue”. Ekspresi talent terlihat tersenyum, untuk mendukung ekspresi dari tema. Penulis juga menggunakan kursi berwarna kuning agar tetap terlihat colorfull.

Busana yang digunakan pada karya ini yaitu, crewneck berwarna kuning. Secara teori semiotika kepribadian warna, Identik dengan sinar matahari yang berwarna kuning, kuning memiliki arti kehangatan dan kecerahan. Kepribadian yang menyukai warna ini biasanya bijaksana dan pandai mengemukakan ide – ide secara original. Crewneck kuning ini dipadukan dengan celana pendek berwarna merah muda pekat. Dikarenakan tema “Cewe Kue” menggunakan warna yang berani dan mencolok maka penulis memadukan warna kuning dengan merah muda yang pekat. Sepatu yang talent gunakan pada tema ini merupakan sepatu tinggi dengan warna yang beragam, mulai dari merah muda, kuning, biru dan ungu menjadi satu pada sepatu. Ditambahkan dengan menggunakan kaos kaki berwarna ungu untuk memberi sentuhan soft pada kaki. Selain pada busana, penulis juga membangun warna karya dari aksesoris yang digunakan. Jepit rambut yang merupakan aksesoris pendukung berwarna kuning yang serasi dengan crewneck kuning. Hal ini menambah keidentikan tema trend fashion TikTok “Cewe Kue”

Tahap pemotretan yang dari karya ini terfokus pada teknik pencahayaan yang digunakan. Penulis menggunakan 2 lighting

continuous yang diletakkan pada sisi sudut talent. Hal ini dilakukan untuk menciptakan shadow / bayangan yang dihasilkan oleh objek talent maupun properti. Lighting tidak menggunakan aksesoris apapun agar bayangan yang diciptakan terlihat tajam dan jelas. Penulis melakukan dua tahap teknik pengeditan, didahulukan dengan pengeditan kotoran pada background, busana, properti maupun wajah talent dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop. Selain itu penulis juga sedikit mengatur kecerahan pada foto menggunakan curves yang ada pada photoshop. Setelah bersih, dilanjutkan dengan tahapan pemberian tone filter. Tahapan ini dilakukan pada aplikasi adobe lightroom. Tahap awal dilakukannya pengaturan exposure, kontras, saturation, serta black and white pada foto. Kemudian dilanjutkan dengan pengaturan warna / color grading pada foto. Penulis menggunakan tone yang cerah dengan saturation tinggi untuk menambah dukungan colorfull.

Karya Foto Yang Berjudul “*Look at me*”



Foto 3. “*Look at me*”, 2022
(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya yang berjudul “*Look at me*” memiliki arti lihatlah aku. Penulis memvisualkan trend fashion TikTok dengan tema “*Cewe Mamba*” dalam karya fotografi fashion. Secara ideational penulis menciptakan visualisasi tema dengan teknik medium close up, agar menampilkan detail dari pakaian dan ekspresi talent. Penulis menciptakan konsep tema dengan bermain pencahayaan. Tidak ada properti yang penulis gunakan agar karya tetap terlihat simpel dan minimalis. Background yang penulis gunakan berwarna putih namun menggunakan lighting RGB yang menyinari backdrop sehingga background bernuansa orange.

Busana yang digunakan oleh talent serba hitam, karena disesuaikan dengan tema yang diangkat yaitu “*Cewe Mamba*”. Tema ini merupakan trend fashion yang identik dengan warna busana serba hitam. Pada karya ini busana yang lebih dominan terlihat yaitu jaket kulit hitam. Talent mengeluarkan satu tangannya dari lengan jaket untuk memperlihatkan kesan elegan talent. Penulis menggunakan teori semiotika warna untuk menganalisis kepribadian seseorang. Warna hitam menurut kepribadian psikologi, mencirikan seseorang terlihat lebih misterius. Warna hitam menandakan seseorang ingin terlihat lebih dominan dan berkelas, karena hitam merupakan warna yang netral. Kepercayaan diri seseorang menjadi lebih tinggi karena menggunakan busana dengan warna hitam. Selain pada busana, penulis juga menambahkan aksesoris pendukung, yaitu kacamata berwarna hitam. Aksesoris ini digunakan untuk membangun kesan misterius talent, serta mendukung tema dari trend fashion TikTok ini.

Karya ini menggunakan teknik pencahayaan dengan penggunaan lighting continuous SL 60 W serta lighting RGB. Pada lighting continuous penulis memasang aksesoris berupa snoot untuk menciptakan cahaya berbentuk lingkaran. Lighting dengan snoot dIrot pada bagian wajah model agar bayangan yang dihasilkan merupakan bagian

kepala model. Sedangkan pada lighting RGB menggunakan cahaya yang berwarna orange untuk menambah variasi karya tanpa menghilangkan warna dari busana talent. Karya ini diambil dengan angle medium close up untuk memperlihatkan dengan detail busana yang talent gunakan. Aplikasi editing yang pertama yaitu adobe photoshop, pada tahap editing ini penulis melakukan pembersihan terhadap kotoran – kotoran pada backdrop serta busana model dengan menggunakan patch tool. Tahap editing selanjutnya yaitu dilakukan pada aplikasi adobe lightroom. Pada adobe lightroom, penulis mengatur tone / colorgrading dari karya. Penulis mengatur exposure, kontras, serta mengurangi sedikit warna orange pada lighting untuk mengurangi kepekatan warna, hal ini dilakukan agar penikmat karya bisa tetap terfokus pada talent.

Karya Foto Yang Berjudul “*Circle Mood*”



Foto 4. “*Circle Mood*” , 2022

(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya yang berjudul “*Circle Mood*” memiliki Suasana dalam lingkaran. Penulis memvisualkan trend fashion TikTok dengan tema “*Cewe Mamba*” dalam karya fotografi

fashion. Pada tema trend fashion ini, busana yang digunakan serba berwarna hitam. Secara ideational penulis menciptakan visualisasi trend dengan konsep permainan lighting dan shadow. Penulis menggunakan background putih dan menambahkan terang gelap dari pencahayaan. Pada tema ini penuli tidak banyak menggunakan properti untuk memperlihatkan karya yang minimalis.

Membahas busana tentang tema “*Cewe Mamba*” sudah tentu talent menggunakan busana berwarna hitam mulai dari atasan, bawahan, serta alas kaki yang digunakan. Pada karya ini talent menggunakan crop top hitam dengan list serut, celana panjang hitam serta outer kemeja panjang berwarna hitam untuk membangun unsur fashionable. Penulis menggunakan sepatu boots yang tentu memiliki warna hitam. Penulis menggunakan teori semiotika untuk membahas kepribadian wanita dari segi warna psikologi. Wanita yang menggunakan busana berwarna hitam cenderung mengerjakan semua hal dengan kemampuannya sendiri dengan kata lain mandiri. Mereka yang menggunakan busana hitam terlihat lebih berkelas dan elegan, karena warna hitam termasuk warna yang netral dan minimalis. Penulis menambahkan aksesoris kacamata hitam untuk mendukung tema yang diangkat. Properti yang digunakan dalam karya ini yaitu sofa hitam, yang diletakkan hanya setengah pada karya untuk menambah keestetikan karya.

Teknik pencahayaan pada karya ini hanya menggunakan satu jenis lighting dan dibuat selayaknya bentuk lingkaran berukuran besar. Lighting yang digunakan yaitu Lighting SL 60 W continuous yang digunakan aksesoris berupa snoot. Lighting diletakkan jauh dari model agar lingkaran yang dihasilkan semakin besar, namun kepekatan cahaya dari lighting lebih berkurang. Maka dari itu penulis melakukan tahap editing pada photoshop. Penulis membuat lingkaran menjadi lebih rapi serta pekat dengan menggunakan tool stamp. Selain itu penulis juga membersihkan bagian kotor dari background serta wajah talent. Tahap

editing selanjutnya penulis menggunakan aplikasi adobe lightroom untuk mengatur terang gelap dari cahaya dan shadow yang dihasilkan. Pada karya ini penulis tidak banyak mengatur warna / tone karya, dikarenakan pada karya ini hanya warna hitam dan putih yang menonjol. Cropping juga dilakukan penulis pada tahap editing. Untuk menghasilkan foto yang simetris dan sejajar, teknik cropping diperlukan dalam hal tersebut. Penulis mengcropping foto dengan guna menghasilkan karya dengan proposi yang seimbang.

Karya Foto Yang Berjudul “*Balance*”



Foto 5. “*Balance*”, 2022

(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya yang berjudul “*Balance*” memiliki arti seimbang. Judul ini diberi sesuai dengan gambaran karya yang menampilkan konsep foto dengan menggunakan dua background dengan warna coklat, warna tersebut memiliki keserasian terhadap warna kulit talent, properti maupun busana yang talent kenakan. Penulis memvisualkan trend fashion TikTok dengan tema “*Cewe Bumi*” dalam karya fotografi fashion. Trend fashion dengan tema “*Cewe Bumi*” ini merupakan trend terkini dengan

menggunakan busana yang memiliki warna nude atau earth tone. Dalam hal ini busana, background, maupun properti memiliki warna yang menggambarkan tema. Secara ideational penulis menciptakan karya dengan memainkan shadow yang dipantulkan dari talent maupun properti.

Busana yang talent gunakan pada karya ini yaitu crop top tanpa lengan berwarna hijau serta warp skirt serut berwarna coklat muda. Talent juga menggunakan heels berwarna putih. Menurut teori semiotika yang membahas tentang kepribadian warna dari psikologi, earth tone merupakan warna yang menggambarkan karakteristik wanita yang anggun. Warna hijau memiliki keidentikan dengan nuansa alam, sehingga menggambarkan kepribadian seseorang yang menyukai busan berwarna hijau membawa suasana yang tenang dan damai. Jika dikombinasikan dengan warna coklat yang memiliki makna warna yang hangat karena warna tersebut termasuk unsur warna bumi, maka busana yang termasuk kedalam tema ini memiliki kepribadian yang anggun dan mampu membawa kesan hangat dan tenang. Selain busana, karya ini juga didukung dengan background dan properti yang memiliki warna sesuai dengan tema yang diangkat.

Karya ini memiliki teknik pencahayaan dengan menggunakan lighting flash SK 300 yang diletakkan pada sisi kanan model sehingga menghasilkan shadow pada sisi kiri model. Shadow yang dihasilkan merupakan shadow yang pekat karena lighting tidak menggunakan aksesoris apapun, sehingga cahaya yang dipantulkan termasuk cahaya dengan harsh type. Penulis melakukan tahapan editing dengan menggunakan dua aplikasi yang berbeda. Untuk membersihkan background dari kotoran dan menghilangkan objek – objek yang mengganggu, penulis menggunakan aplikasi photoshop untuk editing. Selain menghilangkan kotoran, penulis juga memperbaiki background agar tidak terlihat lecak. Tahap editing dilanjutkan dengan memberikan color grading pada karya. Pada tahap ini penulis mengatur Exposure, kontras,

saturation, serta mengatur tone pada foto. Penulis hanya terfokus pada tone hijau dan coklat agar terlihat natural.

Karya Foto Yang Berjudul “*Build a nature*”



Foto 6. “*Build a nature*” , 2022
(Sumber: Ni Luh Putu Indira Satya Mahayani)

Karya yang berjudul “*Build a nature*” memiliki arti membangun sebuah alam. Judul ini diberi sesuai dengan gambaran karya yang menampilkan konsep foto membangun suasana alam dengan bunga – bunga yang dirangkai. Penulis memvisualkan trend fashion TikTok dengan tema “*Cewe Bumi*” dalam karya fotografi fashion. Secara ideational penulis menciptakan karya dengan konsep nuansa berpiknik dengan alam. Suasana ini dibuat dengan menggunakan berbagai macam properti bunga yang dirangkai sedemikian rupa dan menambahkan alas dibawahnya. Penulis menggunakan background berwarna putih dan menembakkan pencahayaan berwarna hijau untuk membangun unsur alam. Pada karya ini penulis menciptakan bayangan dari talent maupun properti agar karya tidak terlihat flat.

Sesuai dengan tema yang diangkat,

penulis merancang busana talent sesuai dengan warna tema. “*Cewe Bumi*” merupakan trend fashion dengan menggunakan busana yang memiliki warna nude / earth tone. Busana yang digunakan penulis pada talent yaitu kemeja lengan panjang berwarna coklat serta menggunakan rok bermotif kotak berwarna abu. Talent juga menggunakan sepatu berwarna abu. Coklat dan abu merupakan warna yang termasuk dalam tema “*Cewe Bumi*”. Penulis menggunakan teori semiotika warna menurut psikologi untuk membahas gambaran kepribadian wanita yang menyukai warna ini. Warna coklat merupakan salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Warna ini mendominasi menimbulkan kesan hangat dan nyaman. Sedangkan warna abu, dikutip dari colorpsychologi abu merupakan warna dari gabungan hitam dan putih. Menurut psikologi memiliki arti yang menenangkan, namun juga membosankan. Jadi seseorang yang menyukai warna dari tema bumi ini memiliki karakter yang tenang dan hangat namun membosankan untuk sisi negatifnya.

Membahas tentang teknik pencahayaan pada karya ini, penulis menggunakan dua jenis lighting. Penulis menggunakan lighting continous SL 60 W yang diletakkan pada sisi kanan talent dengan posisi sejajar dengan talent. Hal ini menciptakan shadow pada sisi kiri talent. Lighting ini tidak menggunakan aksesoris apapun untuk mendapatkan harsh light. Penulis juga menggunakan lighting RGB dengan warna hijau. Pada lighting ini intensitas cahaya yang digunakan merupakan intensitas yang kecil, agar cahaya lebih terlihat soft dan tidak mencolok. Pada tahap editing karya, Penulis menggunakan dua aplikasi editing pada karya ini. Aplikasi pertama yaitu adobe photoshop, pada aplikasi ini penulis melakukan pembersihan pada kotoran pada background. Setelah terlihat bersih dan tidak terdapat objek yang mengganggu penulis melanjutkan tahap pengeditan pada aplikasi adobe lightroom. Pada aplikasi ini, penulis mengatur color grading pada karya.

KESIMPULAN

Kegiatan Studi/Projek Independen terlaksana selama kurang lebih empat bulan terhitung sejak bulan September 2022 sampai dengan Januari 2022. Dalam pelaksanaan ini penulis dibina oleh perusahaan selaku mitra bernama Zean Studio. Dengan bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing melalui penyeteroran logbook setiap minggunya. Dalam studi/projek independent ini penulis berkesempatan untuk menciptakan karya mengenai salah satu trend mode busana dari sosial media TikTok. Trend mode busana ini merupakan trend fashion yang memainkan warna dari busana setiap temanya. Penulis menuangkan ide yang tercipta dari fenomena trending pada sosial media TikTok. Tema trend mode busana dari sosial media TikTok ini dikemas dalam visualisasi fotografi fashion yang terkonsep. Karya ini merupakan karya projek independen dengan judul “Visualisasi Trend Mode Busana Perempuan Terkini Dari Sosial Media TikTok Dalam Karya Fotografi Fashion”.

Projek Independen ini merupakan tahap penciptaan yang terkonsep dengan menggunakan properti dan bermain pencahayaan. Tahap penciptaan ini menggunakan teori semiotika untuk menganalisis kepribadian seseorang yang dilihat dari warna trend mode busana ini. Setiap warna memiliki arti makna karakteristik kepribadian masing – masing. Tahap penciptaan ini menggunakan tahapan yang terstruktur mulai dari penciptaan konsep, persiapan, tahap pemotretan, dan tahap seleksi editing. Setelah melewati tahapan – tahapan tersebut 17 buah karya fotografi fashion yang tercipta dari studi / projek independen penulis memberikan gambaran atau visualisasi tema yang disertakan deskripsi karya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta:Rineka Cipta,2011)

- Cahyono, A. Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia. *Publiciana*. Vol 9 (1). 140 – 157.
- Christie, M, dkk. 2020. Perancangan Fotografi Ragam Hias Damar Kurung Khas Gresik dalam *Fashion. Jurnal Nirmana*. Vol 20 (1) 38 – 45.
- Ginting, J. Triyanto,R. 2020. Tinjauan Ketepatan Bentuk, Gelap Terang, dan Warna Pada Gambar Bentuk Media Akrilik. *Gorga:Jurnal Seni Rupa*. Vol 9 (2).
- Gunawan, A. Paulina. 2015. Pencahayaan Dalam Studio Fotografi. *Jurnal Dimensi*. Vol 12 (1).
- Gunawan, A. Paulina. 2012. Peranan Warna Dalam Karya Fotografi. *Humaniora*. Vol 3 (2).
- Hasnidar,S. 2019. Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 20 (1)
- Kamilah, N. Wildayati. Warna Pakaian Favoritmu Ternyata Mengungkap Karakter Sejatimu.<https://www.newsmedia.co.id/urban/pr601308040/warna-pakaian-favoritmu-ternyata-mengungkap-karakter-sejatimu?page=all>, diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 17.00 Wita.
- Kusumo, R. Adji. Pengkaryaan Foto Busana Pengantin Wanita Modern Sunda Dalam Fotografi *Fashion* Editorial, Skripsi. (Bandung : Universitas Pasundan,2020)
- Livia. Arti Cewek Kue, Cewek Bumi dan Cewek Mamba Viral di TikTok. <https://stylo.grid.id/amp/143352127/arti-cewek-kue-cewek-bumi-dan-cewek-mamba-viral-di-tiktok>, dikases pada 20 September 2022 Pukul 12.43 Wita
- M. Prawiro. 2020. Memahami Apa Itu Media, Fungsi, dan Jenis-Jenis Media <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>, diakses pada

tanggal 14 November 2022 Pukul 18.16
Wita.

Nathalia, Y. 2021. Sekolah Tinggi Mode Medan. *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP*. Vol 15 (2).

Ramadhany, Triana Laila. 2019. Kerjasama Indonesia – Inggris Dalam Bidang Sustainable Ethical Fashion Terhadap Pertumbuhan Ekspor Fashion Indonesia. Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan.

Saputra, K. Indra Dwi. 2021. Visualisasi Dewi Pertiwi Dalam Fotografi Ekspresi. *Retina Jurnal Fotografi*. Vol 1 (2).

Trisnawati, T. 2011. *Fashion* Sebagai Bentuk Ekspresi Dalam Komunikasi. *THE MESSENGER*. Vol 3 (1)

Yetri, Y. Handa. 2014. Meningkatkan Kemampuan Mengenai Warna Melalui Permainan Finger Painting Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol 3 (1).